

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat penerima dana bantuan dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Desa di Kecamatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat termasuk seluruh unsur pelaksana PNPM Mandiri di Kecamatan Purbolinggo yang menerima bantuan PNPM Mandiri tahun 2010 – 2011 sangat baik. Hal ini dinilai dari pemahaman masyarakat terhadap PNPM Mandiri itu sendiri sudah baik 91% menyatakan sangat paham sekali dengan skor rata-rata 4,88 atau pada klasifikasi jawaban baik dan sisanya menyatakan paham terhadap PNPM Mandiri Desa sehingga partisipasi yang diikuti masyarakat dalam tahapan – tahapan PNPM mandiri seperti perencanaan, implementasi program dan pelestarian program.
2. Dengan adanya sistem pelaksanaan PNPM di tingkat desa yang melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi, maka masyarakat merasa bertanggungjawab atas kemajuan desanya sendiri dan sangat efektif dalam menunjang percepatan pembangunan desa, hal ini karena 100% dinyatakan oleh responden, dengan skor rata-rata 5,00 atau

pada klasifikasi jawaban baik. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat sebenarnya mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan desa jika mereka diberikan kesempatan untuk membangun desanya sendiri.

3. Pelaksanaan PNPM Mandiri Desa pada tahap ini dinilai baik. Hal tersebut karena masyarakat desa merasa adanya proses pembelajaran dalam pembangunan. Masyarakat terlibat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelestarian dan evaluasi sehingga tercapailah arahan pemerintah yang mengharapkan adanya pembangunan yang menganut *bottom up planning*.
4. Pada tahap implementasi masyarakat dilibatkan secara penuh sebagai pelaksana kegiatan. Indikatornya terlihat dari tingginya angka partisipan yang ikut serta dalam pelaksanaan proyek pembangunan sarana dan prasarana fisik di desa mereka. Begitu pula dalam tahap pelestarian masyarakat merasa sangat perlu dilakukan pelestarian sarana dan prasarana fisik tersebut. Hal ini terlihat dalam persentase jawaban responden tentang tanggapan terhadap partisipasi masyarakat dalam tahap pelestarian yang menyatakan 89% menyatakan sangat perlu hadir, dengan skor rata-rata 4,89 atau berada dalam klasifikasi jawaban baik dan sisanya 11% menyatakan perlu hadir. Mereka menganggap perlu upaya pelestarian yang dilakukan secara kontinyu untuk menjaga nilai guna dari sarana dan prasarana tersebut.
5. Dengan ada pelaksanaan pembangunan desa berdasarkan usulan yang diajukan oleh masyarakat berarti manfaat yang diterima oleh masyarakat

sangat tinggi 89% responden menyatakan manfaat PNPM Mandiri Desa sangat dirasakan oleh mereka dengan skor rata-rata 4,89 atau berada dalam klasifikasi jawaban baik, sedangkan sisanya 11% menyatakan cukup dirasakan. Hal tersebut disebabkan skala prioritas sangat diutamakan pembangunan yang dilaksanakan sangat sesuai dengan harapan masyarakat desa.

6. Tingginya tingkat partisipasi FK/FT atau PjOK beserta aparatur desa dalam membantu PNPM Mandiri ditunjukkan oleh tingginya peran FK/FT atau PjOK beserta aparatur desa dalam mensosialisasikan kepada masyarakat di desanya. 87% responden menyatakan aparatur desa selalu aktif dalam mensosialisasikan dan memfasilitasi Musyawarah Desa dengan skor rata-rata 4,87 atau berada dalam klasifikasi jawaban baik.
7. Dari analisis Ekonomi (Analisis Manfaat – Biaya) untuk satu kasus, dalam hal ini adalah perkerasan jalan sepanjang 1 Km di Desa Beranti Raya diperoleh angka 1,17 yang mengandung arti bahwa proyek PNPM Mandiri dapat dilanjutkan karena BC Rationya adalah lebih besar dari 1.

## **B. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan simpulan yang diperoleh maka dapat diajukan saran sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan, pelaksana pemerintahan dan masyarakat sebagai berikut :

1. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah seharusnya memprioritaskan pembinaan Sumber Daya Manusia dengan mengadakan pelatihan –

pelatihan tentang organisasi, keilmuan, dan kewirausahaan. Pembinaan Sumber Daya Manusia ini sangat penting mengingat selama kegiatan PNPM berlangsung masyarakat, aparat desa, dan tim pelaksana PNPM Mandiri aktif berpartisipasi dalam program PNPM Mandiri tersebut. Tingginya partisipasi ini harus didukung oleh kemampuan Sumber Daya Manusia yang baik. Tujuannya agar diperoleh hasil yang optimal dari program yang akan dilaksanakan di masa mendatang.

2. Pelaksanaan PNPM Mandiri tidak lagi menekankan pada pembangunan sarana dan prasarana, akan tetapi ditekankan pada usaha ekonomi sehingga kesinambungan PNPM Mandiri dapat terjaga. Perlunya penekanan pada usaha ekonomi produktif adalah karena prioritas pada usaha ekonomi produktif ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.